

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjabarkan mengenai latar belakang kehidupan tokoh Soetisna Sendjaja, (2) menjabarkan karir Soetisna Sendjaja sebelum tergabung dalam organisasi Nahdlatul Ulama Tasikmalaya, dan (3) menjabarkan kepemimpinan Soetisna Sendjaja dalam organisasi Nahdlatul Ulama Tasikmalaya pada tahun 1932-1943. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan lima tahapan, yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber, interpretasi, dan penulisan sejarah (historiografi). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yang dilakukan dengan cara melakukan pencarian artikel ilmiah melalui internet serta mencari sumber berupa buku dan arsip-arsip dari instansi yang berkaitan. Berdasarkan informasi yang didapat melalui sumber dan narasumber yang relevan, diketahui bahwa Soetisna Sendjaja merupakan seorang tokoh cendekiawan Sunda yang lahir di Wanaraja, Garut. Beliau berkarir sebagai seorang guru di HIS serta sebagai anggota organisasi Paguyuban Pasundan. Soetisna Sendjaja banyak memberikan pemikirannya terkait kondisi sosial politik di Hindia Belanda, khususnya di Tanah Sunda. Pemikirannya banyak berfokus kepada aspek politik, pendidikan, nasionalisme, dan keagamaan. Soetisna Sendjaja juga memberikan kontribusi besar dalam bidang jurnalistik dengan mendirikan surat kabar Sipatahoenan dan cukup aktif terlibat dalam politik. Setelah terpilih menjadi ketua Nahdlatul Ulama Tasikmalaya, Soetisna Sendjaja memberikan kontribusi besar dengan mendirikan surat kabar Al-Mawa'idz serta aktif terlibat dalam berbagai perkumpulan Bersama Nahdlatul Ulama pusat.

Kata Kunci : Soetisna Sendjaja, Nahdlatul Ulama, Tasikmalaya

ABSTRACT

This research aims to describe the contribution of Soetisna Sendjaja in the development of Nahdlatul Ulama organization in Tasikmalaya from 1932 to 1943. The research method used in this study is the historical method with five stages: topic selection, source collection (heuristic), source criticism, interpretation, and historical writing (historiography). The data collection technique used by the author in this research is literature study by searching for scholarly articles through the internet and seeking sources such as books and archives from relevant institutions. Based on information obtained from relevant sources and informants, it is known that Soetisna Sendjaja was a Sundanese intellectual figure born in Wanaraja, Garut. He worked as a teacher in HIS (Hollandsch-Inlandsche School) and was a member of the Paguyuban Pasundan organization. Soetisna Sendjaja provided many of his thoughts on the social-political conditions in the Dutch East Indies, especially in the Sundanese region. His thoughts were mainly focused on political, educational, nationalist, and religious aspects. Soetisna Sendjaja also made significant contributions to journalism by establishing the newspaper Sipatahoenan and was quite active in politics. After being elected as the chairman of Nahdlatul Ulama Tasikmalaya, Soetisna Sendjaja made a significant contribution by founding the newspaper Al-Mawa'idz and actively participating in various gatherings with the central Nahdlatul Ulama.

Keyword : Soetisna Sendjaja, Nahdlatul Ulama, Tasikmalaya